

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Sektoral Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur

Pendi Sugiarto (Mahasiswa), Petrus Edi Suswandi (DPU), Moh. Adenan (DPA)
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
Email : pendisugiarto@gmail.com

Abstrak

Salah satu aspek penting di dalam meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan kemampuan serta sumber-sumber yang relatif terbatas adalah dengan cara mempergunakan sumber-sumber tersebut seefisien mungkin. Penggunaan sumber daya seefisien mungkin cenderung akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas dan efisiensi merupakan sumber utama pertumbuhan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produktivitas tenaga kerja sektoral terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (OLS). Dari hasil regresi linier berganda disimpulkan bahwa variabel produktivitas tenaga kerja sektoral berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kecuali produktivitas tenaga kerja sektor Listrik, Gas dan Air Bersih dan produktivitas tenaga kerja sektor Pengangkutan dan Komunikasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : produktivitas tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi

Abstract

One important aspect in improving the capability and leveraging the capabilities and resources are relatively limited is a way to use those resources as efficiently as possible. Use resources as efficiently as possible is likely to increase labor productivity. Increased productivity and efficiency are the main source of growth in achieving sustainable development. This study aims to determine how much influence the sectoral labor productivity to economic growth in East Java province. The analytical method used is multiple linear regression analysis (OLS). From the results of multiple linear regression concluded that the variable of labor productivity sektoral significant effect on economic growth unless labor productivity sectors of Electricity, Gas and Water Supply and labor productivity Transport and Communications sector not significant effect on economic growth.

Keywords: labor productivity, economic growth

Pendahuluan

Salah satu bentuk upaya untuk dapat bersaing di tengah arus globalisasi adalah dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas mendorong suatu negara berdaya saing tinggi dengan tingkat produksi yang efektif dan efisien serta tenaga kerja yang produktif. Produktivitas yang ideal di suatu negara akan meningkatkan daya saing sekaligus pertumbuhan ekonomi dan mutu kehidupan/ kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. menurunkan kualitas sumber daya manusia, yang kemudian akan berdampak pada pembangunan nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif mustahil dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari peningkatan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia. Produktivitas Tenaga Kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan arah pembangunan, merupakan alat untuk mengetahui struktur ekonomi suatu wilayah. Peranan masing-masing sektor dalam Produktivitas Tenaga Kerja dapat menentukan skala prioritas pembangunan saat ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu perhatian terhadap arti pentingnya produktivitas tenaga kerja akan

menjamin kelangsungan hidup suatu negara dalam jangka panjang. Tingkat pertumbuhan Produktivitas Tenaga Kerja merupakan cerminan tingkat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur Pulau Jawa, merupakan wilayah terluas di Pulau Jawa (47.963 Km²) dengan penduduk terbanyak kedua di Indonesia setelah Jawa Barat. Jawa Timur memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional secara cukup signifikan, yakni mencapai 14,8 persen terhadap total perekonomian Indonesia (BPS, 2014). Dengan potensi ekonomi yang cukup besar tersebut, Jawa Timur juga merupakan pusat perekonomian bagi wilayah timur Indonesia. Jawa Timur memiliki sejumlah industri besar dan Sentra industri kecil tersebar di seluruh kabupaten/kota, dan beberapa di antaranya telah menembus ekspor.

Oleh karena itu, mengingat potensi dan kontribusi Provinsi Jawa Timur terhadap perekonomian di Indonesia yang sangat penting, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Produktivitas Tenaga

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatory yaitu penelitian yang menggunakan suatu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti dan bertujuan untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru (Nazir, 1998:16).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147).

untuk mengukur produktivitas tenaga kerja sektoral dapat menggunakan rumus sbb:

$$\text{Produktivitas Sektoral} = \frac{\text{PDRB Sektoral}}{\sum \text{TK Sektoral}}$$

Dimana :

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto

\sum TK = Jumlah Tenaga Kerja

metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linear berganda, Persamaan regresi lenear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + e$$

Keterangan:

Y = pertumbuhan ekonomi

X₁ = produktivitas tenaga kerja sektor pertanian

X₂ = produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian

X₃ = produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan

X₄ = produktivitas tenaga kerja sektor listrik, gas dan air bersih

X₅ = produktivitas tenaga kerja sektor bangunan

X₆ = produktivitas tenaga kerja sektor perdagangan, hotel dan restoran

X₇ = produktivitas tenaga kerja sektor pengangkutan dan komunikasi

X₈ = produktivitas tenaga kerja sektor keuangan, persewa, dan jasa perusahaan

X₉ = produktivitas tenaga kerja sektor jasa

b₀ = intercept (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄X_n=0)

b₁-b₉ = parameter variabel independen

e = faktor pengganggu, residual variabel atau error

Hasil Penelitian

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu produktivitas tenaga kerja sektor perekonomian di Jawa Timur, serta variabel *dependen* yaitu pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan koefisien regresi maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sbb;

$$Y = 6,057 + 0,278X_1 + 0,215X_2 + 0,207X_3 + 0,114X_4 + 0,458X_5 + 0,477X_6 + 0,179X_7 + 0,323X_8 + 0,284X_9$$

Nilai konstanta 6,057, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi yang ada di Jawa Timur maka nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 6,057, Nilai koefisien 0,278 pada produktivitas tenaga kerja sektor pertanian (X1), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,278, Nilai koefisien 0,215 pada produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian (X2), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,215, Nilai koefisien 0,207 pada produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan (X3), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,207, Nilai koefisien 0,114 pada produktivitas tenaga kerja sektor listrik (X4), gas dan air bersih, menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,114, Nilai koefisien 0,458 pada produktivitas tenaga kerja sektor bangunan dan konstruksi (X5), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,458, Nilai koefisien 0,477 pada produktivitas tenaga kerja sektor perdagangan, hotel dan restoran (X6), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,477, Nilai koefisien 0,179 pada produktivitas tenaga kerja sektor penagngkutan (X7) menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,179, Nilai koefisien 0,323 pada produktivitas tenaga kerja sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (X8), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,323, Nilai koefisien 0,284 pada produktivitas tenaga kerja sektor jasa-jasa (X9), menunjukkan bahwa setiap kenaikan produktivitas sektor, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sebesar 0,284.

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan produktivitas tenaga kerja sektor

pertanian, produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian, produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan, produktivitas tenaga kerja sektor listrik, gas dan air bersih, produktivitas tenaga kerja bangunan, produktivitas tenaga kerja perdagangan, hotel dan restoran, produktivitas tenaga kerja pengangkutan dan komunikasi, dan produktivitas tenaga kerja keuangan, persewaan dan jasa keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Meskipun produktivitas tenaga kerja sektor Listrik, Gas dan Air dan produktivitas tenaga kerja sektor pengangkutan dan komunikasi pengaruhnya tidak signifikan tetapi masih berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh produktivitas tenaga kerja sektor pertanian, produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian, produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan, produktivitas tenaga kerja sektor listrik, gas dan air bersih, produktivitas tenaga kerja bangunan, produktivitas tenaga kerja perdagangan, hotel dan restoran, produktivitas tenaga kerja pengangkutan dan komunikasi, dan produktivitas tenaga kerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur” adalah diterima.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika produktivitas tenaga kerja sektor pertanian, produktivitas tenaga kerja sektor pertambangan dan penggalian, produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan, produktivitas tenaga kerja bangunan, produktivitas tenaga kerja perdagangan, hotel dan restoran, dan produktivitas tenaga kerja keuangan, persewaan dan jasa keuangan, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur, sedangkan untuk produktivitas tenaga kerja sektor listrik, gas dan air bersih dan produktivitas tenaga kerja sektor pengangkutan dan komunikasi, juga memiliki nilai positif meskipun nilai yang ada relatif tidak signifikan, namun dalam hal ini akan tetap memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Menurut Solow (Arsyad, 1998) pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan faktor-faktor produksi (jumlah penduduk, tenaga kerja, akumulasi capital) dan tingkat kemajuan teknologi. Model pertumbuhan Solow menunjukkan bagaimana pertumbuhan dalam stok modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan perkembangan teknologi mempengaruhi tingkat output. Apabila dimisalkan suatu proses pertumbuhan ekonomi dalam kondisi teknologi belum berkembang, maka tingkat pertumbuhan yang telah dicapai hanya karena perubahan jumlah modal (K) dan jumlah tenaga kerja (L) dan hubungan kedua faktor-faktor tersebut.

Dalam model pertumbuhan solow, tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti investasi sehingga akan meningkatkan produktivitasnya. Investasi dalam modal manusia akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi yang dimaksud di sini yaitu investasi dalam hal pendidikan dan kesehatan yang merupakan prasyarat

produktivitas tenaga kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja otomatis akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Studi yang dilakukan oleh Ranis (2004) menyatakan bahwa pembangunan manusia merupakan dampak dari pengembangan modal manusia. Sedangkan perbaikan dari modal manusia itu sendiri tidak terlepas dari perbaikan kinerja ekonomi. Dengan kata lain antara kinerja ekonomi dan dampaknya terhadap pembangunan manusia maupun sebaliknya merupakan kaitan yang cukup kuat.

Kaitan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat dipilah menjadi dua: yang pertama kinerja ekonomi mempengaruhi pembangunan manusia khususnya melalui aktivitas rumah tangga dan pemerintah, selain adanya peran sipil seperti melalui organisasi masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat. Jalur kedua, dari pembangunan manusia ke pertumbuhan ekonomi. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi perekonomian melalui peningkatan kapabilitas penduduk dan konsekuensinya adalah juga pada produktivitas dan kreativitas mereka.

Citra Ramayani (2012), dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial, investasi swasta, inflasi, ekspor dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penelitian tersebut, Variabel produktivitas tenaga kerja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan penelitian ini dimana produktivitas tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial variabel-variabel produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur kecuali produktivitas tenaga kerja disektor Listri, Gas dan Air Bersih dan produktivitas tenaga kerja di sektor Pengangkutan dan Komunikasi.
- b. Secara simultan variabel-variabel produktivitas tenaga kerja sektor ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pemerintah perlu mendorong produktivitas tenaga kerja di sektor pertanian karena sektor ini merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja tetapi produktivitasnya masih rendah;
- b. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dari segi energi yang tersedia pemerintah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang bisa menunjang produktivitas tenaga kerja di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih misalnya dengan cara mendirikan SMK kelistrikan;

c. Sektor pengangkutan komunikasi saat ini pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi masih lemah tetapi kedepan sektor ini sangat potensial oleh karena itu produktivitas tenaga kerja di sektor ini perlu ditingkatkan .

Daftar Pustaka

- Arsyad, Lincoln. 1998 .*Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Disnakertransduk. 2012. *Laporan Produktivitas Tenaga Kerja Kabupaten Jember*. Surabaya. Tidak diterbitkan
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Kusnendi. 2003. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta:PPUT
- Moh, Nazir. 1998 .*Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta
- Todara, Michael P dan Smith, Stepen C. 2006 .*Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

